

Perancangan Dan Pengembangan Video Latihan Listening Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Teknik Voice Dubbing

Jimmy Pratama¹, Jacky Christomas²

^{1,2}Universitas Internasional Batam

Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Baloi Permai, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau
29442, (0778) 7437111

Email: jimmy.pratama@uib.ac.id

Abstract

Video is one of the developments in information technology that has a function as an introduction to information conveyed through audio-visual media. Ease of playing back videos, making videos as a medium that can improve and develop the ability to understand information presented in a structured manner such as learning English through video. One of the international communication standards is the ability to communicate in English. English language skills also play an important role in employment in the modern era like today. With research on developing English listening practice videos using voice dubbing techniques, this video can provide audiences with learning and practice about English. The method used for the development of this video is the MDLC method. The results of this study are expected to improve the audience's ability to speak English.

Keywords: English, Learning Video, Voice Dubbing, MDLC.

Abstrak

Video merupakan salah satu perkembangan teknologi informasi yang memiliki fungsi sebagai pengantar informasi yang disampaikan melalui media audio visual. Kemudahan untuk memutar ulang video, menjadikan video sebagai salah satu media yang dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam memahami informasi yang disajikan secara terstruktur seperti pembelajaran bahasa inggris melalui video. Salah satu standar komunikasi internasional adalah kemampuan berkomunikasi dalam bahasa inggris. Kemampuan bahasa inggris, juga berperan penting dalam lapangan kerja di era modern seperti saat ini. Dengan adanya penelitian tentang pengembangan video latihan listening bahasa inggris dengan menggunakan teknik voice dubbing, video ini dapat memberikan pembelajaran dan latihan kepada penonton tentang bahasa inggris. Metode yang digunakan untuk pengembangan video ini adalah metode MDLC. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penonton dalam berbahasa inggris.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Video Pembelajaran, Penyulihan Suara, MDLC.

1. PENDAHULUAN

Berbicara adalah salah satu aspek yang penting dalam berkomunikasi, terutama dalam era modern ini. Salah satu standar dalam komunikasi internasional adalah kemampuan berkomunikasi dalam bahasa inggris. Dengan memiliki kemampuan berbicara bahasa inggris, kita bisa memperoleh informasi dengan mudah. Sebagian besar informasi yang di peroleh melalui internet, tertulis dalam bahasa inggris. Kemampuan berbahasa inggris, juga sangat berperan penting dalam lapangan kerja,

karena perusahaan-perusahaan saat ini, memiliki standar komunikasi dalam bahasa inggris [1].

Memasuki era modern seperti saat ini, menyebabkan semakin banyak perkembangan yang terjadi. Setelah perdagangan bebas di kawasan *Association of Southeast Asian Nations (ASEAN)* yang dikenal dengan *ASEAN Economic Community/AEC* di resmikan tahun 2015, semakin banyak perusahaan asing yang berdiri di Indonesia, sehingga bahasa internasional seperti bahasa Inggris sudah sangat tersebar luas, keharusan dalam menguasai bahasa Inggris terutama bagi calon wirausaha dan pencari kerja sudah menjadi suatu keharusan agar bisa mengikuti perkembangan di era sekarang ini. Saat ini bahasa Inggris merupakan bahasa yang sering digunakan di dunia, dimana bahasa ini digunakan lebih dari 400 juta orang di seluruh dunia, sebagai bahasa dasar pada kehidupan sehari-hari, di tempat kerja atau pun sosial. Saat orang dari bangsa yang berbeda bertemu, bahasa Inggris merupakan bahasa penghubung yang digunakan mereka. Bagi karyawan di perusahaan asing, kemampuan berbahasa Inggris harus terus dikembangkan, jika bisa menggunakan bahasa Inggris dengan baik, maka kemungkinan besar peluang berkerja dan karir akan terus meningkat. Keterampilan menggunakan bahasa Inggris akan sangat berpengaruh besar ketika berkomunikasi via *email* atau via telekonferensi dengan perusahaan pusat atau pun perusahaan cabang di negara lainnya, sudah menjadi pekerjaan setiap hari bagi mereka yang berkerja di perusahaan asing [2].

Listening merupakan kemampuan paling awal sebelum berbicara, membaca dan menulis. *Listening* merupakan kegiatan mendengar secara fokus dan aktif untuk memperoleh isi pesan dan informasi yang disampaikan secara lisan [3]. Salah satu keterampilan utama yang paling penting adalah mendengarkan, dengan menguasai kemampuan *listening*, akan dapat mempermudah penguasaan bahasa Inggris sepenuhnya. Saat orang berkomunikasi dengan orang lain, orang akan menghabiskan waktu dengan proposisi sekitar 45% untuk mendengarkan, 30% dalam berbicara, 16% dalam membaca, dan 9% untuk menulis [4].

Dubbing adalah proses pengisian suara pada sebuah animasi, video ataupun film. *Dubbing* merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar khususnya dalam berbicara. Dengan kata lain, *dubbing* video adalah proses pengisian suara video, dimana suara asli dari video tersebut dimatikan. Teknik ini dapat membantu mengembangkan kemampuan berbicara dan rasa percaya diri untuk menghasilkan suara dan bahasa sendiri sesuai dengan konteksnya dan akan mengurangi stres, serta membuat proses belajar menjadi menyenangkan. Teknik ini bisa diterapkan menjadi sebuah video pembelajaran.

Video pembelajaran adalah media yang memiliki unsur *audio* dan visual gerak. Video berperan sebagai pengantar informasi, informasi yang disampaikan melalui suara dan juga visual. Kemudahan untuk memutar ulang video dan informasi yang disajikan secara terstruktur, menjadikan video menjadi salah satu media yang dapat meningkatkan dan

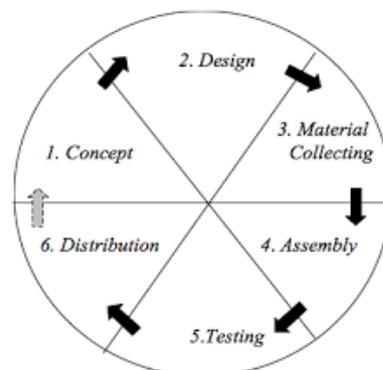
mengembangkan kemampuan dalam memahami [5]. Penggunaan video dalam proses pembelajaran merupakan pilihan yang tepat, karena video dapat memvisualisasikan materi dengan efektif, dengan hal ini tentu akan sangat membantu dalam pemahaman materi [6]. Keunggulan menggunakan video sebagai media pembelajaran yaitu mudah digunakan dan mampu menjelaskan konten secara nyata, dan juga kelebihan dari video pembelajaran diantaranya bersifat menyenangkan serta dapat memberikan pengalaman belajar yang baru [7].

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penulis akan membuat sebuah video latihan bahasa inggris, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan dalam berbahasa inggris. Oleh karena itu, penulis akan mengambil judul Perancangan dan Pengembangan Video Latihan Listening Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Teknik Voice Dubbing.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Alur Penelitian

Dalam penelitian ini, perancangan dan pengembangan video latihan *listening* dengan menggunakan teknik *voice dubbing*, penulis menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) yang terdiri dari 6 tahap pelaksanaan yaitu *Concept* (Konsep), *Design* (Perancangan), *Material Collecting* (Pengumpulan Bahan), *Assembly* (Pembuatan), *Testing* (Pengujian), *Distribution* (Distribusi).



Gambar 1. Tahapan Metode MDLC

2.2. Rancangan Instrumen

Alat yang digunakan adalah sebuah komputer *Acer Aspire V5-573G* dengan spesifikasi processor *Core i7-4500U (4CPUs) 2,2Ghz*, sistem operasi *Windows 10 Home 64-Bit*, dengan memori *Ram 8 GB*, penyimpanan internal *Hardisk 1000 GB*, dan juga dilengkapi *Dual VGA: Intel HD Graphics Family* dan *Nvidia GeForce GT 750M 4GB 128-Bit*, total *VGA* adalah *8 GB*. *Mic* yang digunakan adalah *mic fifine K669B*. Aplikasi yang digunakan yaitu *Adobe Premiere Pro* untuk editing video, *Adobe Photoshop* untuk mendesign grafis dan *Audacity* untuk *recording* dan editing *audio*.

2.3. Metode Pengembangan

Metode pengembangan berdasarkan dari sistem pelaksanaan metode MDLC sebagai berikut:

1. Concept

Pada tahap ini, penulis akan memikirkan konsep untuk pembuatan video latihan listening bahasa inggris dengan menggunakan teknik voice dubbing, dengan tujuan untuk memberikan konten atau bahan latihan bahasa inggris dalam bentuk video, kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris. Video latihan ini dirancang menggunakan 3 aplikasi yaitu Adobe Premiere Pro sebagai aplikasi utama untuk editing dan menggabungkan semua material yang sudah dikumpulkan, Audacity untuk melakukan rekaman suara yang akan digunakan pada video latihan, Adobe Photoshop digunakan untuk mendesign grafis atau gambar yang diperlukan di video latihan. Isi dari video latihan akan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu awal video, isi dan penutup video.

2. Design

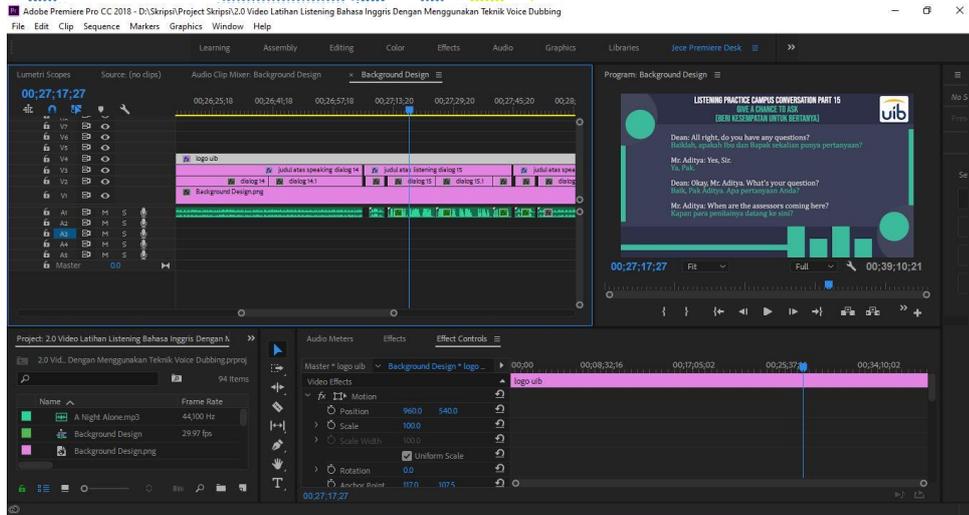
Pada tahap ini, penulis akan menentukan seluruh alur dari video, isi konten, *design* dan juga *style* video yang akan digunakan. Seluruh alur video yang akan dikerjakan akan disusun ke dalam *storyline* secara detail dan lengkap. Material yang akan digunakan untuk video yaitu *background wallpaper*, *audio*, gambar, materi video dan *font text*.

3. Material Collecting

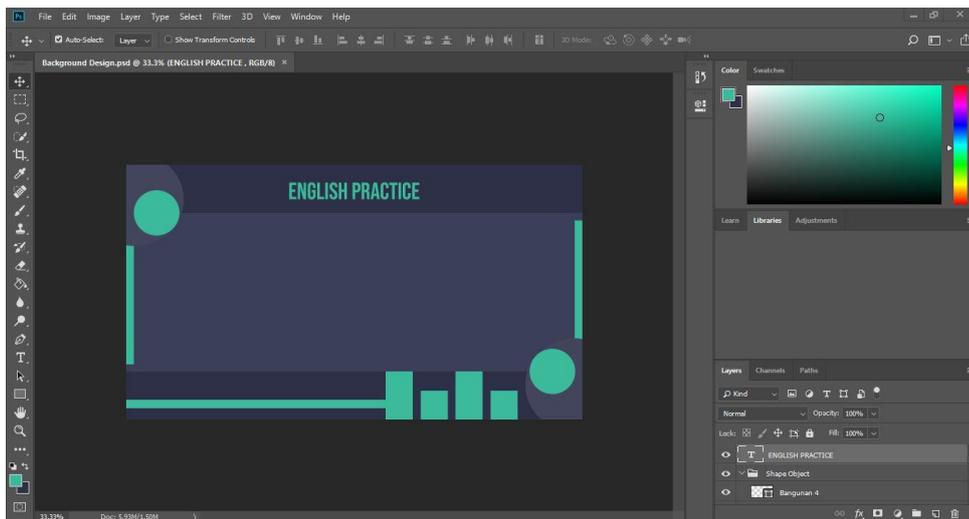
Di tahap ini, penulis akan mengumpulkan semua bahan dan alat yang akan digunakan untuk membantu proses perancangan video, seperti *background*, gambar, *logo*, *audio*, video referensi di *youtube*, buku-buku dan juga artikel yang bersangkutan untuk keperluan materi bahasa inggris yang akan digunakan untuk isi konten perancangan video. Aplikasi yang akan digunakan penulis yaitu *Adobe Premiere Pro* untuk mengedit video, *Adobe Photoshop* untuk mendesign grafis, dan *Audacity* untuk melakukan rekaman suara dan juga mengedit suara. Perangkat yang akan digunakan adalah sebuah komputer yang memiliki sistem operasi *Windows 10* yang mampu digunakan untuk mengedit video dan *microphone* eksternal untuk rekaman suara.

4. Assembly

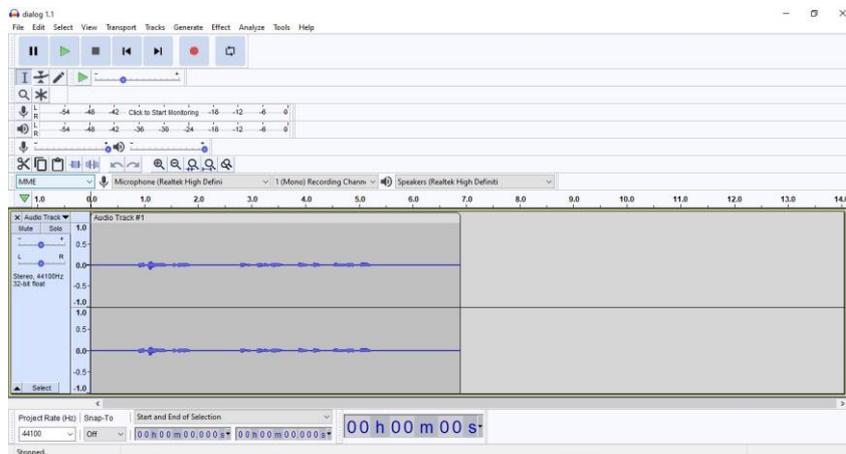
Tahap *assembly* adalah tahapan dimana semua perancangan dan pengembangan objek multimedia dibuat. Grafis dibuat dengan menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop*, *audio* akan direkam dan diedit dengan menggunakan aplikasi *Audacity*. Video akan disusun dan digabung menjadi satu dengan menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro*. Berikut adalah tampilan dari beberapa aplikasi yang digunakan:



Gambar 2. Tampilan Editing *Adobe Premiere Pro*



Gambar 3. Tampilan Editing *Adobe Photoshop*



Gambar 4. Tampilan *Recording dan Editing Audacity*

5. Testing

Tahap testing adalah tahap dilakukan proses pengujian hasil jadi dari perancangan video yang sudah selesai di *render*. Video akan diputar dan dilihat secara keseluruhan dari awal video hingga akhir video untuk menentukan apakah ada kesalahan yang perlu diperbaiki pada video dan apakah hasil video sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

6. Distribution

Tahap ini adalah tahap terakhir dari metode MDLC, setelah semua tahap pengujian selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya akan masuk ketahap distribusi. Video yang telah selesai di testing akan di *render* untuk *final* dengan kualitas *Full HD* dan kemudian akan di distribusikan ke ke *youtube* di *channel youtube* Sistem Informasi UIB.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengembangan

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis akan dijelaskan secara *detail* pada bagian ini. Hasil akhir video akan di render dengan menggunakan *Adobe Premiere Pro*. Video latihan bahasa inggris ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi video latihan bahasa inggris untuk berbagai kalangan pada masyarakat yang ingin belajar bahasa inggris. Durasi dari awal hingga akhir video berjumlah total 39 menit 10 detik. Berikut merupakan penjelasan dari video latihan yang dirancang:

1. Scene Opening

Pada *scene* ini, background dibuat dengan *Adobe Photoshop* dengan warna #3bba9c, #43455c, #3c3f58, #2e3047. Scene awal dimulai dari tulisan "English listening and speaking practice" dengan menggunakan transisi masuk slide down dan transisi keluar slide up, font bebas neue, font size 160, warna font white. Kemudian dilanjutkan dengan masuknya tulisan "presented by" transisi masuk slide left dan transisi keluar slide right, font bebas neue, font size 100, warna font white. Setelah itu baru muncul logo uib dengan menggunakan transisi pop up, size logo uib 166. Scene ini berdurasi 15 detik. Lagu yang diputar pada scene ini adalah lagu dari TrackTribe yang berjudul A Night Alone.



Gambar 5. Opening Scene

2. Scene Listening Practice

Pada *scene* ini, tulisan yang digunakan pada judul besar dalam *scene* ini menggunakan *font bebas neue* dengan *font size* 70 dan *font* yang berwarna *tosca* dan *white* dengan transisi masuk *slide right* dan untuk transisi keluarnya *slide left*. Untuk bagian tulisan instruksi *listening practice* “*please listen to the dialogue carefully*” (silakan dengarkan dialognya dengan seksama) yang berada dibawah tulisan judul besar, berposisi di tengah video, menggunakan *font cambria* dengan *font size* 70 dan warna *font toska* dan *white*. Kemudian untuk bagian dialog percakapan menggunakan *font cambria*, dengan *font size* 60 dan warna *font toska* dan *white*. Logo uib pada *scene* ini menggunakan *position* 949.0, -3305 dan *scale* 80.0 dengan menggunakan transisi masuk *pop up*. *Color pallete* yang digunakan *background scene* ini adalah #3bba9c, #43455c, #3c3f58, #2e3047. Lagu yang diputar pada *scene* ini menggunakan lagu dari *TrackTribe* yang berjudul *A Night Alone*. Pada saat dialog percakapan muncul, lagu akan dimatikan dan digantikan dengan suara rekaman dari suara penulis membacakan dialog.



Gambar 6. Scene Judul dan Instruksi Listening Practice



Gambar 7. Scene Dialog Listening Practice

3. Scene Speaking Practice

Pada *scene* ini, tulisan yang digunakan pada judul besar dalam *scene* ini menggunakan *font bebas neue* dengan *font size* 70 dan *font* yang berwarna *tosca* dan *white* dengan transisi masuk *slide right* dan untuk transisi keluarnya *slide left*. Untuk bagian tulisan instruksi *speaking practice* “*please dubbing the dialogue using your voice*” (silakan dubbing dialog menggunakan suara anda) yang berada dibawah tulisan judul besar, berposisi di tengah video, menggunakan *font cambria* dengan *font size* 70 dan warna *font tosca* dan *white*. Kemudian untuk bagian dialog percakapan menggunakan *font cambria*, dengan *font size* 60 dan warna *font tosca* dan *white*. Logo uib pada *scene* ini menggunakan *position* 949.0, -3305 dan *scale* 80.0. *Color pallete* yang digunakan *background scene* ini adalah #3bba9c, #43455c, #3c3f58, #2e3047. Lagu yang diputar pada *scene* ini menggunakan lagu dari *TrackTribe* yang berjudul *A Night Alone*. Pada *scene* ini, saat dialog percakapan muncul tidak ada suara rekaman dari penulis saat membacakan dialog.



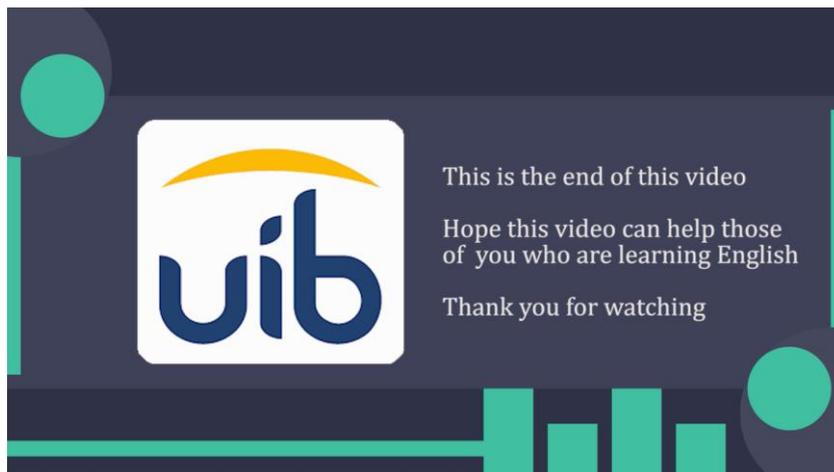
Gambar 8. Scene Judul dan Instruksi Speaking Practice



Gambar 9. Scene Dialog Speaking Practice

4. Scene Closing

Pada closing scene ini akan dimulai dari masuknya tulisan “*this is the end of this video, hope this video can help those of you, who are learning English, thank you for watching*”, dengan menggunakan transisi masuk *slide down*, dan transisi keluar *slide up*, font *cambria*, size font 60, dan warna font yang digunakan adalah *white*, saat tulisan ini muncul akan diputar rekaman suara penulis membacakan tulisan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan masuknya logo uib dengan menggunakan transisi masuk *pop up* dan transisi keluar *pop in*, position 604.0 540.0, dengan scale 261.0. Selanjutnya dilanjutkan dengan masuknya tulisan “Project Skripsi, made by Jacky Christomas, Sistem Informasi 1831194”, dengan menggunakan font *cambria*, font size 70, dan warna font berwarna *white*, transisi masuk *slide down* dan untuk transisi keluar *slide up*. Pada scene ini juga akan menggunakan lagu dari *TrackTribe* yang berjudul *A Night Alone* sebagai lagu *background*, dan warna yang digunakan untuk *background scene* ini adalah #3bba9c, #43455c, #3c3f58, #2e3047.



Gambar 10. Closing Scene



Gambar 11. Credit Scene

3.2. Testing

Perancangan dan pengembangan video latihan ini sudah diuji dan menghasilkan hasil berupa video latihan dengan format MP4 dan resolusi FHD. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil pengujian dan keberhasilan testing video latihan pada **Table 1**.

Table 1. Tabel Hasil Pengujian

| No | Keterangan | Status |
|----|---|----------|
| 1 | Hasil rancangan video sesuai dengan storyline | Berhasil |
| 2 | Pengujian apakah video berjalan lancar dari awal hingga akhir | Berhasil |
| 3 | Pengujian keberhasilan export video kedalam format MP4 | Berhasil |
| 4 | Pengujian apakah setelah di export video dapat diputar menggunakan video player | Berhasil |

3.3. Implikasi

Dalam hasil perancangan dan pengembangan video latihan listening bahasa inggris dengan menggunakan teknik voice dubbing ini, penulis berharap video latihan bahasa inggris ini, dapat menjadi salah satu video latihan atau pembelajaran yang bermanfaat bagi orang-orang yang ingin belajar bahasa inggris dalam bentuk format video.

4. SIMPULAN

Dengan melakukan penelitian dan perancangan pada topik "Perancangan dan Pengembangan Video Latihan Listening Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Teknik Voice Dubbing". Hasil dari perancangan video ini dapat digunakan sebagai salah satu video referensi bagi masyarakat, untuk dijadikan sebagai bahan latihan bahasa inggris yang mencakup *listening* dan *speaking* dalam bentuk video latihan. Dengan menggunakan video latihan atau video pembelajaran, akan lebih mudah untuk meraih audience secara luas, karena video latihan dibuat secara menarik dari segi *visual* dan juga *audio*, yang membuat audience tidak merasa bosan dan juga lebih efektif dalam penyampaian informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. M. Wati and Y. Rozimela, "The Use Of Dubbing Video Technique For Improving Students Speaking Skill and Confidence of Senior High School Students," *J. English Lang. Teach.*, vol. 8, no. 1, pp. 259–269, 2019.
- [2] Iriance, "Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Lingua Franca dan Posisi Kemampuan Bahasa Inggris Masyarakat Indonesia Diantara Anggota MEA," *Pros. Ind. Res. Work. Natl. Semin.*, vol. 9, no. 0, pp. 776–783, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.polban.ac.id/index.php/proceeding/article/view/1149/944>.
- [3] R. R. Anggraini and M. A. Fauzi, "Students' Perceptions: The Use of Joox



- to Enhance Vocabulary and Listening Skill,” *Semnas.Untidar.Ac.Id*, no. 2018, 2019, [Online]. Available: <https://semnas.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Renita-Rizky-Anggraini-Maulida-Arum-Fauzi.pdf>.
- [4] D. Yulisa, “Learning to listen: Listening Strategies and Listening Comprehension of Islamic Senior High School Students,” *Edukasi J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 5, no. 1, pp. 22–30, 2018.
- [5] S. Hadi, “Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar,” *Pros. TEP PDs*, vol. 1, no. 15, pp. 96–102, 2017.
- [6] P. M. Ammy and S. Wahyuni, “Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Video Pembelajaran Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ),” *Mat. Paedagog.*, vol. 5, no. 1, pp. 27–35, 2020.
- [7] A. Riyanto, “Penggunaan Video Sebagai Media Tutorial Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berceramah Siswa,” *J. KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, vol. 3, no. 2, pp. 231–238, 2020.